

**PENERAPAN *PEER ASSESSMENT* DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
POKOK BAHASAN DINAMIKA KEPENDUDUKAN DAN  
PEMBANGUNAN NASIONAL DI KELAS VIII SMP  
PARIPURNA KEC. DEPOK KAB. CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:  
**ALIF TIADAM**  
**58440890**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2015**

## ABSTRAK

**Alif Tiadam (58440890) : Penerapan *Peer Assessment* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Dinamika Kependudukan Dan Pembangunan Nasional Di Kelas VIII SMP Paripurna Kec. Depok Kab. Cirebon.**

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Paripurna dari 15 siswa terdapat 10 siswa berpendapat bahwa pembelajaran IPS merupakan pelajaran yang sulit serta kurang menarik. Hal tersebut dikarenakan dalam materi dituntut menghafal nama-nama atau istilah-istilah ilmiah dalam IPS, para siswa dituntut untuk memahami konsep secara kontekstual. Guru bidang studi IPS menyatakan bahwa banyak siswa yang tidak tuntas dalam belajar atau hasil belajar rendah (rata-rata klasikal  $\leq 65$ ) dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) di SMP Paripurna adalah 70.

Penelitian ini dilakukan di SMP Paripurna Desa Kasugengan Kidul Kec. Depok Kab. Cirebon dan bertujuan Untuk : mengetahui aktivitas siswa, seberapa besar peningkatan hasil belajar dan mengetahui respon siswa saat penerapan pembelajaran dengan *peer assesment* terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan Dinamika Kependudukan dan Pembangunan Nasional.

*Peer assessment* merupakan suatu penilaian yang secara langsung melibatkan siswa, sehingga siswa mampu mengembangkan kerjasama, mengkritisi proses dari hasil belajar orang lain, serta mendorong siswa untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap proses belajarnya sehingga siswa dapat mandiri. Berdasarkan uraian tersebut penerapan *peer assesment* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPS yang membawa siswa belajar dalam suasana yang lebih nyaman, menyenangkan dan mandiri. Siswa akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya, sehingga diharapkan dapat tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa. Dalam kegiatan belajar siswa, guru berperan sebagai fasilitator, sedangkan siswa berperan sebagai penerima.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan empirik dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, soal, angket dan catatan lapangan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di peroleh kesimpulan sebagai berikut.

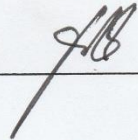
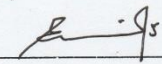
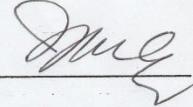
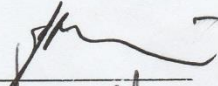
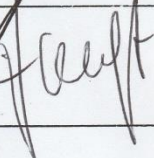
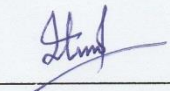
Sebesar 90% siswa kelas VIII pada siklus III mengalami ketuntasan belajar klasikal dalam pembelajaran IPS khususnya dalam pencapaian kompetensi dasar mendeskripsikan Dinamika Kependudukan dan Pembangunan Nasional. Hasil belajar siswa juga telah memenuhi standar ketuntasan individu yaitu siklus I 61,07, siklus II 75,09, siklus III 86,4. Secara keseluruhan penelitian yang dilakukan dengan penerapan model pembelajaran inkuiri, dalam siklus III telah menunjukkan adanya keberhasilan dalam keterampilan guru (dalam kriteria baik), aktivitas siswa (dalam kriteria baik), dan dalam hasil belajar siswa yang sudah memenuhi standar KKM mata pembelajaran IPS VIII yaitu 60 (rata-rata yang diperoleh sudah mencapai 86,4). Juga dalam ketuntasan klasikal berhasil mencapai 90%. Oleh karena itu penelitian berhenti pada siklus III.

**Kata Kunci : *Peer assessment*, Peningkatan hasil belajar Siswa**

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul *"Penerapan Peer Assessment Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Dinamika Kependudukan dan Pembangunan Nasional di Kelas VIII SMP Paripurna Kec. Depok Kab. Cirebon."* Oleh Alif Tiadam, NIM. 58440890 telah dimunaqasahkan pada hari Jum'at. Tanggal, 03 Juli 2015 dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan Lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	TandaTangan
Ketua Jurusan <b><u>Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd</u></b> NIP. 19721215 200501 2 004	<u>02 - 09 - 2015</u>	
Sekretaris Jurusan <b><u>Euis Puspitasari, S.E, M.Pd</u></b> NIP. 19810313 201101 2 008	<u>02 - 09 - 2015</u>	
Penguji I <b><u>Dr. H. Bambang Yuniarto, M.Si</u></b> NIP. 19630618 199603 1 001	<u>11 - 08 - 2015</u>	
Penguji II <b><u>Iwan, M.Ag</u></b> NIP. 19710903 199903 1 006	<u>10 - 08 - 2015</u>	
Pembimbing I <b><u>Dr. Nuryana, S.Ag, M.Pd</u></b> NIP. 19710611 199903 1 005	<u>31 - 08 - 2015</u>	
Pembimbing II <b><u>Yeti Nurizzati, M.Si</u></b> NIP. 19780315 200912 2 002	<u>1 - 9 - 2015</u>	

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag**

NIP. 19721220 1998 03 1 004

## DAFTAR ISI

IKHTISAR	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>Ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>Iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Kerangka Pemikiran .....	6
F. Hipotesis .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Konsep dan Pengertian Penilaian ( <i>Assessment</i> ) .....	8
B. Penilaian Antar Kawan ( <i>Peer Assessment</i> ) .....	9
C. Hasil Belajar Siswa .....	13
D. Penelitian Tindakan Kelas .....	16
E. Materi Dinamika Kependudukan dan Pembangunan Nasional ...	19
F. Hasil Penelitian Terdahulu .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Tempat dan waktu penelitian .....	26
C. Subjek Penelitian .....	26
D. Jenis Tidakan .....	28
E. Teknik instrument Pengumpulan data .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	33

<b>BAB IV HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
<b>A.    Prosedur dan Hasil Penelitian .....</b>	<b>36</b>
1.    Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I .....	36
2.    Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II .....	45
3.    Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III .....	53
<b>B.    Pembahasan .....</b>	<b>62</b>
1.    Pemaknaan Temuan Penelitian .....	62
2.    Hasil Observasi Aktifitas Siswa .....	62
3.    Hasil Belajar Siswa .....	69
4.    Implikasi Hasil Penelitian .....	71
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>73</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa. (Elmubarok, 2008 : 2)

Tujuan utama pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah agar siswa memahami konsep-konsep IPS secara sederhana dan mampu menggunakan metode ilmiah, bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dengan lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan pencipta alam (Depdikbud, 1997:2). Pembelajaran IPS memiliki fungsi yang fundamental untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai, maka IPS perlu diajarkan dengan cara yang tepat dan dapat melibatkan siswa secara aktif yaitu melalui proses dan sikap ilmiah.

Tujuan yang terkandung dalam KTSP tersebut sudah mengandung ide-ide yang dapat mengantisipasi perkembangan IPTEK secara global. Namun kenyataan di lapangan tidak sejalan dengan tujuan pada kurikulum, seperti temuan di lapangan tentang pembelajaran IPS di SMP antara lain, guru belum melaksanakan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kemampuan berfikir, kerja dan bersikap ilmiah bagi peserta didik dalam pembelajarannya guru memberikan siswa dengan sejumlah konsep yang bersifat hafalan belaka. Dengan demikian, siswa tidak memahami dasar kualitatif tentang fakta-fakta dalam materi serta tingkat pemahaman semakin berkurang sehingga pada kenyataannya timbul kebosanan pada siswa, tujuan siswa agar menguasai konsep yang diajarkan justru tidak tercapai. Kondisi seperti itu ditemukan juga pada pembelajaran IPS, yaitu guru berusaha agar siswa mampu menghafal materi sebanyak mungkin sesuai yang diterangkan oleh guru. Dalam hal ini,

yang terjadi adalah pembelajaran berpusat pada guru dan bersifat satu arah, sehingga siswa kurang mandiri dalam belajar bahkan siswa menjadi cenderung pasif dan kurang aktif. (Kajian Kebijakan Kurikulum mapel IPS, 2007:14).

Permasalahan tersebut juga didukung oleh hasil survey dari TIMSS menunjukkan bahwa dari 38 negara yang berpartisipasi pada tahun 1999 dan dari 46 negara yang berpartisipasi pada tahun 2003, masing-masing anak Indonesia menempati peringkat 32 dan 37. Skor rata-rata perolehan anak Indonesia untuk IPS mencapai 420,221, skor ini tergolong ke dalam *low benchmark* artinya siswa baru mengenal beberapa konsep mendasar. Dengan demikian pembaharuan pendidikan di Indonesia harus terus dilakukan dan disesuaikan dengan perubahan zaman. Kenyataan pelaksanaan pada pembelajaran IPS seperti yang dipaparkan diatas juga ditemui di SMP Paripurna, guru belum menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif bahkan banyak guru yang mengajar tanpa memanfaatkan sumber belajar. Dalam pembelajarannya siswa belum diarahkan untuk belajar melalui proses berfikir.

Dalam pelaksanaannya siswa belum dilatih untuk dapat merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan menyimpulkan, guru sering mengajar apa adanya sehingga pembelajaran seperti *teacher centris*, materi yang disampaikan guru sama dengan yang ada di buku yang dapat mereka pelajari di rumah, dalam pembelajaran guru belum merancang kegiatan belajar yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan penemuan, guru belum memberikan masukan dan motivasi pada siswa dalam pembelajaran. Guru juga belum memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran yang memiliki peranan penting dalam sumber belajar. Hal tersebut dapat mengakibatkan pembelajaran IPS di kelas menjadi tidak menarik, siswa kurang antusias, malas, ramai sendiri dan banyak siswa yang tidak memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru. Sehingga tujuan dari mata pelajaran IPS belum tercapai.

Mutu pembelajaran IPS perlu ditingkatkan secara berkelanjutan untuk mengimbangi perkembangan teknologi, untuk meningkatkan mutu pembelajaran tersebut, tentu banyak tantangan yang dihadapi. Pada umumnya dalam pembelajaran guru masih menerapkan pembelajaran yang monoton dengan metode ceramah yang di dominasi aktivitas guru yakni guru berdiri di depan kelas, sedangkan siswa duduk rapi di kursinya masing-masing. Pada sistem pembelajaran seperti ini, komunikasi cenderung satu arah, sehingga siswa cepat jenuh dan bosan. Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Paripurna dari 15 siswa terdapat 10 siswa berpendapat bahwa pembelajaran IPS merupakan pelajaran yang sulit serta kurang menarik. Hal tersebut dikarenakan dalam materi dituntut menghafal nama-nama atau istilah-istilah ilmiah dalam IPS, para siswa dituntut untuk memahami konsep secara kontekstual. Guru bidang studi IPS menyatakan bahwa banyak siswa yang tidak tuntas dalam belajar atau hasil belajar rendah (rata-rata klasikal  $\leq 65$ ) dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) di SMP Paripurna adalah 70.

*Peer assessment* merupakan suatu penilaian yang secara langsung melibatkan siswa, sehingga siswa mampu mengembangkan kerjasama, mengkritisi proses dari hasil belajar orang lain, serta mendorong siswa untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap proses belajarnya sehingga siswa dapat mandiri.

Berdasarkan uraian tersebut penerapan *peer assesment* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPS yang membawa siswa belajar dalam suasana yang lebih nyaman, menyenangkan dan mandiri. Siswa akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya, sehingga diharapkan dapat tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa. Dalam kegiatan belajar siswa, guru berperan sebagai fasilitator, sedangkan siswa berperan sebagai penerima. Penerapan *peer assessment* akan berjalan baik apabila siswa lebih aktif dari pada guru.

Berdasarkan uraian latar belakang penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: penerapan *peer assessment* dalam upaya



meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Dinamika Kependudukan dan Pembangunan Nasional.

## B. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dikelompokkan ke dalam tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah
  - a. Guru masih menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah belum menggunakan strategi, model dan metode pembelajaran yang inovatif.
  - b. Penerapan *peer assesment* di sekolah SMP Paripurna masih jarang dilakukan.
  - c. Hasil belajar IPS terpadu masih dibawah KKM, dari data observasi yaitu dengan nilai rata-rata 65,20 dari KKM klasikal disekolah 70.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Peneliti menerapkan pembelajaran dengan *peer assesment*
  - Pembelajaran merupakan metode belajar mengajar yang berhubungan dengan kegiatan pengamatan langsung sehingga menambah pemahaman, pengertian, dan penghayatan terhadap suatu obyek atau fakta yang diperlukan.
  - *Peer Assessment* merupakan bentuk asesmen inovatif yang membantu siswa dalam pembelajaran, serta dapat meningkatkan motivasi siswa serta menjadikan mereka pembelajar yang independen.
- b. Variabel yang diukur adalah hasil belajar siswa dengan mengukur semua ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pembelajaran.
- c. Materi yang diajarkan adalah pada materi pembelajaran IPS pokok bahasan dinamika kependudukan dan pembangunan nasional.
- d. Objek Penelitian siswa kelas VIII SMP Paripurna Kec. Depok Kab. Cirebon tahun ajaran 2014/2015.

### 3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana aktivitas siswa pada saat penerapan pembelajaran dengan *peer assesment* terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan Dinamika Kependudukan dan Pembangunan Nasional ?
- b. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran dengan *peer assesment* pada pokok bahasan Dinamika Kependudukan dan Pembangunan Nasional ?
- c. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran dengan *peer assesment* pada pokok bahasan Dinamika Kependudukan dan Pembangunan Nasional ?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan pokok di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat penerapan pembelajaran dengan *peer assesment* terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan Dinamika Kependudukan dan Pembangunan Nasional.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran dengan *peer assessment* pada pokok bahasan Dinamika Kependudukan dan Pembangunan Nasional
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan *peer assesment* pada pokok bahasan Dinamika Kependudukan dan Pembangunan Nasional

### D. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi siswa, guru, peneliti, dan sekolah sebagai suatu sistem pendidikan yang mendukung peningkatan proses belajar dan mengajar siswa.

1. Manfaat bagi siswa
  - a. Siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar IPS.
  - b. Hasil belajar siswa meningkat pada materi pokok Dinamika

kependudukan dan pembangunan nasional.

- c. Siswa lebih dapat mencintai dinamika kependudukan dan pembangunan nasional.

## 2. Bagi Guru

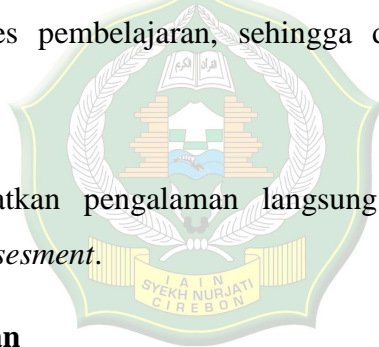
- a. Menambah pengetahuan tentang pemanfaatan metode pembelajaran berbasis pembelajaran sebagai metode pembelajaran.
- b. Guru lebih termotivasi untuk melakukan penelitian yang bermanfaat bagi perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran.
- c. Guru lebih termotivasi untuk menerapkan strategi pembelajaranyang lebih bervariasi, sehingga materi pelajaran akan lebih menarik.

## 3. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

## 4. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman langsung menerapkan pembelajaran dengan *peer assesment*.



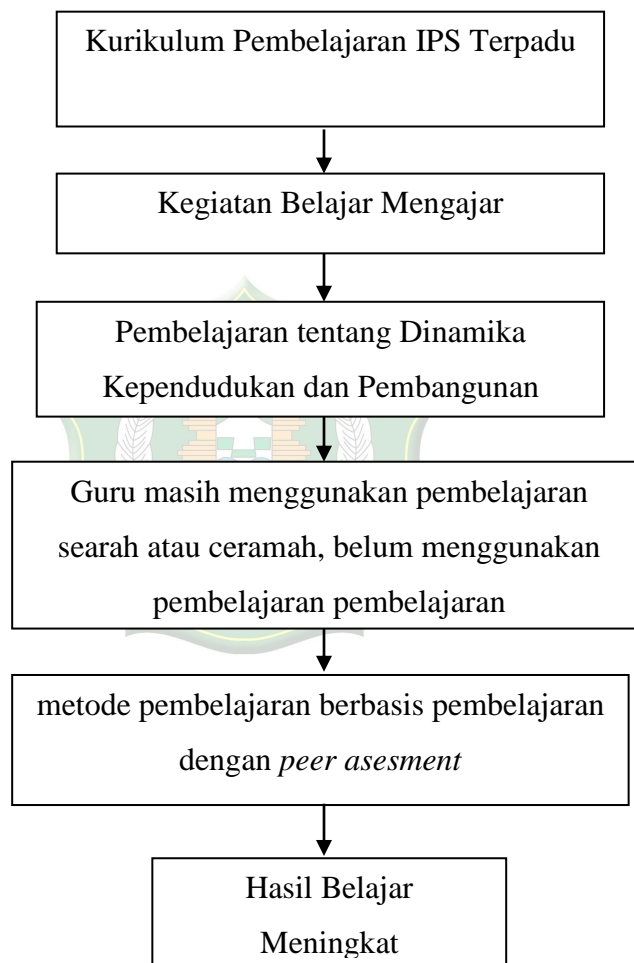
## E. Kerangka Pemikiran

Proses pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama didasarkan pada kurikulum IPS Terpadu. Sistem kurikulum hendaknya memfasilitasi tumbuh dan berkembangnya siswa dengan segenap potensi yang dimilikinya serta guru mampu mengembangkan tugas dan tanggung jawabnya sebagai fasilitator mengantarkan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses belajar mengajar yang berlandaskan kurikulum IPS terpadu, pada umumnya guru masih menerapkan pembelajaran yang monoton dengan metode ceramah, komunikasi cenderung satu arah sehingga siswa cepat jenuh dan bosan.

Peneliti menerapkan *Peer Assesment* pada materi Dinamika kependudukan dan pembangunan nasional. *Peer assessment* merupakan suatu penilaian yang secara langsung melibatkan siswa, sehingga siswa mampu mengembangkan kerjasama, mengkritisi proses dari hasil belajar orang lain,

serta mendorong siswa untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap proses belajarnya sehingga siswa dapat mandiri. Dalam hal ini Penerapan *peer assesment* dapat meningkatnya aktivitas dan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar sehingga mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

Adapun bagan dari kerangka pemikiran tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran

## F. Hipotesis

Hipotesis Tindakan : Terdapat Peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran pratikum dengan *peer assesment* pada pokok bahasan Dinamika Kependudukan dan Pembangunan Nasional pada siswa kelas VIII SMP Paripurna Cirebon tahun ajaran 2014/2015.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan *Peer Assessment* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan dinamika kependudukan dan pembangunan nasional di kelas VIII SMP Paripurna Kec. Depok Kab. Cirebon, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Terjadi perubahan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS dengan *Peer Assessment*, yang ditandai dengan aktivitas siswa baik. Keaktifan siswa dalam bekerja sama, mengeluarkan pendapat, merespon jawaban teman, dan berdiskusi melakukan penemuan dan simulasi dalam kelompok mengalami peningkatan dari tiap-tiap siklusnya yaitu Pada siklus I rata-rata aktivitas siswa 18,1 dengan persentase 43,5% (cukup), siklus II meningkat menjadi 28 dengan persentase 68,5% (baik), dan rata siklus III terjadi peningkatan lebih baik lagi menjadi 31,2 dengan persentase 85,9% (sangat baik).
- b. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya ketuntasan individu siklus I 61,07, siklus II 75,09, siklus III 86,4. Juga mengalami peningkatan ketuntasan belajar klasikal dalam pembelajaran IPS khususnya dalam pencapaian kompetensi dasar mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan yaitu dari siklus I 60,7%, siklus II 85%, siklus III 90%
- c. Respon siswa terhadap pembelajaran *Peer Assessment* dengan skor 3,2 Hal itu terbukti dari 4 deskriptor yang muncul pada sebagian besar siswa yaitu siswa bertanggung jawab dalam menggunakan pendekatan *Peer Assessment* dan sudah menggunakan langkah tersebut dengan baik sesuai dengan sintak *Peer Assessment* serta siswa tidak berbuat gaduh saat pembelajaran saat berkelompok.

Dengan demikian hipotesis penelitian jika menggunakan model pembelajaran *Peer Assessment*, maka dapat mendiskripsikan keterampilan, meningkatkan aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas VIII SMP Paripurna Kec. Depok Kab. Cirebon terbukti kebenarannya.

## 2. Saran

Saran yang dapat diberikan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Bagi guru

Penguasaan model pembelajaran yang inovatif memungkinkan berkembangnya potensi siswa, guru harus mampu memberi motivator sekaligus menjadi fasilitator bagi siswanya. Hal ini akan merangsang diri siswa sehingga akan mempercepat pemahaman dalam belajar.

### b. Bagi siswa

Suatu keberhasilan dalam bentukan prestasi belajar tidak bergantung pada orang lain tetapi lebih banyak ditentukan oleh diri sendiri. Untuk itu siswa harus terlibat secara penuh baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar mengajar, hal ini akan mempermudah tercapainya tujuan belajar.

### d. Bagi sekolah

Dalam upaya mengembangkan pembelajaran yang efektif dan efisien. model pembelajaran *Peer Assessment* perlu diterapkan terutama dalam pembelajaran IPS di SMP Paripurna Kec. Depok Kab. Cirebon.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunnurrahman, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Dahar, R W. 1996. *Teori-teori Belajar*. Jakarta : Erlangga.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hayat,Bahrul.2008. *Assessment Berbasis Kelas*. Jakarta:Departemen Nasional.
- Komara, Endang. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas dan Peningkatan Profesionalitas Peneliti*. Bandung : Refika Aditama
- Kunandar. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Rosdakarya
- Muhadi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Shira Media
- Nana S. Sukmadinata. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2004. *Didiktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Permendiknas No 20 tahun 2007. 2007. *Standar penilaian pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.
- Somantri, Ating. Dan Muhidin, Sambas Ali. 2006. *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudijono,Anas.2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Sudjana,Nana.2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Sumiati dan Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*.Bandung: Wacana Prima
- Trihendradi, C. 2009. *Step By Step SPSS 16 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Turmudi dan Hariri, Sri. 2008. *Metode statistika; Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*. Malang: UIN-Malang Press.